

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup sekarang ini memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia harus mampu bersaing dan berada ditengah-tengah dunia yang baru, sehingga orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan, dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Pendidik Indonesia saat ini dihadapkan pada tuntutan tujuan yang semakin meningkat ragam dan kualitasnya. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan nasional. Oleh sebab itu, beban yang diemban oleh sekolah, dalam hal ini guru tergolong sangat berat, karena gurulah yang berada pada garis depan dalam membentuk pribadi anak didik.

Didalam pendidikan segala sesuatu dilaksanakan agar hasil dari proses kependidikan itu dapat bermanfaat bagi anak didik dan menjadi modal dasar kelangsungan hidup anak didik. Semua upaya perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan adalah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan geografis tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang dunia dan pengembangan skills

Geografi dasar, tetapi juga berkomitmen untuk menumbuh-kembangkan kepribadian dan penguatan sikap untuk berpartisipasi dalam kehidupan di masyarakat. Rendahnya hasil belajar Geografi sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran media yang digunakan oleh guru/ pengajar. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendah atau kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran geografi, salah satu diantaranya adalah metode yang digunakan oleh guru, serta kurangnya peran guru sebagai fasilitator.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan salah seorang guru geografi SMA Swasta Karya Pembangunan ( Ibu Tambunan), pada tanggal 28 november 2013, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi masih rendah yaitu hasil belajar siswa tersebut tergolong tidak memuaskan karena hampir 60 % siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 63 sementara standar ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran geografi adalah 70 (tuntutan KTSP).

Metode dan media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh korelevansi penggunaan suatu metode dan media yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan metode dan media yang tepat, sesuai dengan standart keberhasilan yang terpatri didalam suatu tujuan.

Metode dan media yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaan tergantung dari tuntutan tujuan, gambaran perubahan dalam kurikulum pendidikan nasional merupakan tantangan berat agar pembelajaran dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan

pembelajaran geografi yang telah digariskan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). demikian juga halnya dalam pembelajaran geografi. Salah satu karakteristik dari pembelajaran menurut KTSP ini adalah menekankan pada pencapaian kompetensi. Oleh karena itu pengajaran baru dapat direalisasikan oleh guru geografi dengan mengembangkan dan mencari model dan media pembelajaran yang sesuai.

Berbagai metode dan media dapat digunakan dan satu diantaranya adalah metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual. Penyajian pengajaran dalam metode ini adalah dengan memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna menyimpulkan pendapat (Killen,1998). Begitu juga dengan media pembelajaran berbasis audiovisual, dimana siswa dituntut untuk dapat lebih aktif dalam hal mendengar serta mengucapkan.

Pada kelas X semester 2 materi – materi pokok pelajaran geografi adalah litosfer, atmosfer dan hidrosfer. Materi pokok litosfer yang merupakan salah satu materi pokok menuntut kompetensi siswa untuk paham dan mampu mendeskripsikan proses-proses yang terjadi di permukaan bumi dan dampaknya terhadap kehidupan. Pada metode diskusi kelompok siswa dengan kelompoknya masing-masing akan berdiskusi mengenai litosfer setelah melihat dan mendengarkan materi melalui media audiovisual. Bertitik tolak dari uraian di atas ingin diteliti dan diungkapkan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual pada materi litosfer kelas X di SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi hambatan siswa ataupun guru dalam pembelajaran. Adapun masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut : 1). Pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar,2). Aktivitas belajar siswa yang masih rendah,3). Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar dan kurang antusias mengikuti pembelajaran,4). Siswa sulit memahami materi litosfer,4). Hasil belajar geografi khususnya materi litosfer tidak mencapai ketuntasan hasil belajar.

### **C. Batasan masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ,maka penelitian hanya dibatasi pada masalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual pada materi litosfer di kelas X SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan media pembelajaran audiovisual pada materi litosfer di kelas X SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual pada materi litosfer di kelas X SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual pada materi litosfer di kelas X SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan media berbasis audiovisual pada materi litosfer di kelas X SMA Swasta Karya Pembangunan Delitua Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru, calon guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menentukan dan memilih metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pokok.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian lain yang ingin meneliti masalah yang sama ditempat yang berbeda.